

**MUKMINAN ARIEF HIDAYADI.** 2023. Analisis Daya Saing Komoditas Subsektor Perkebunan Di Kabupaten Kulon Progo. Di bawah arahan Dwi Aulia Puspitaningrum.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis laju pertumbuhan dan daya saing komoditas subsektor perkebunan setiap kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (2) Menganalisis daya saing tenaga kerja komoditas subsektor perkebunan setiap kecamatan di Kabupaten Kulon Progo. (3) Memetakan persebaran potensi komoditas subsektor perkebunan setiap kecamatan di Kabupaten Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder pada tahun 2019-2021 yang diperoleh laporan statistik Badan Pusat Statistik Kulon Progo dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pertanian dan Pangan Kulon Progo dan Indonesia Geospatial Portal. Metode pengambilan data pada penelitian adalah studi dokumenter. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Shift Share (SS)*, *Revealed Comparative Advantage (RCA)*, dan analisis pemetaan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komoditas subsektor perkebunan yang memiliki laju pertumbuhan nilai produksi komoditas cepat dan berdaya saing adalah cengkeh, kakao, teh, gebang dan nilam. (2) Komoditas subsektor perkebunan yang memiliki daya saing tenaga kerja yaitu Komoditas kelapa, cengkeh, jambu mete, kopi, kakao, tebu, lada, gebang, teh, nilam dan aren. (3) Persebaran lokasi komoditas subsektor perkebunan yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Kulon Progo terdapat di Kecamatan Samigaluh dengan komoditas cengkeh dan teh. Kecamatan Girimulyo dengan komoditas cengkeh, kakao dan nilam. Kecamatan Kokap dengan komoditas kakao. Kecamatan Sentolo dengan komoditas gebang.

**Kata Kunci :** Daya Saing, Kulon Progo, Perkebunan, Potensi

**MUKMINAN ARIEF HIDAYADI.** 2023. *Analysis of the Competitiveness of the Plantation Sub-Sector Commodities in Kulon Progo Regency.* Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum.

### **ABSTRACT**

*This study aimed to (1) analyze the growth rate and competitiveness of plantation sub-sector commodities each sub-district in Kulon Progo Regency. (2) analyze the competitiveness of the plantation sub-sector workforce each sub-district in Kulon Progo Regency. (3) Mapping the distribution of the potential commodity plantation sub-sector each sub-district in Kulon Progo Regency. The research method used was quantitative research. The type of data used in this research was secondary data from 2019–2021 obtained by statistical reports from Badan Pusat Statistik (BPS) Kulon Progo and Special Region of Yogyakarta, Agriculture and Food Service Kulon Progo and Indonesia Geospatial Portal. The data collection method in research was document study. The analytical methods used were shift share (SS) analysis, revealed comparative advantage (RCA), and mapping analysis using Geographic Information System (GIS). The result of the research showed that (1) Commodities in the plantation subsector that have a fast and competitive rate of growth in commodity production value were cloves, cocoa, tea, gebang and patchouli. (2) Commodities in the plantation subsector that have competitiveness for labor were coconut, clove, cashew, coffee, cocoa, sugar cane, pepper, tea, gebang, patchouli, and sugar palm. (3) The distribution of plantation subsector commodity locations that have the potential to be developed in Kulon Progo Regency was in Samigaluh District with clove and tea commodities. Girimulyo District with clove, cocoa and patchouli commodities. Kokap District with cocoa commodities. Sentolo District with gebang commodities.*

**Keywords:** *Competitiveness, Kulon Progo, Plantation, Potential*